

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan yang diolah secara sistematis dan dikemukakan secara keseluruhan dari data yang didapat di lapangan, kemudian akan digambarkan tentang respon keluarga pasien terhadap praktek dokter muda di RSUDAM ruang inap III (Irma III/Kenanga). Berdasarkan hasil penelitian dan sample yang telah diteliti maka peneliti telah mewawancarai sepuluh informan di RSUDAM Ruang Inap III (Kenanga).

Oleh karena itu, terlebih dahulu akan diuraikan profil informan, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan sebagai berikut:

- 1.** Profil informan I (pertama) yaitu Ratna Dewi adalah seorang warga asal Pesisir Barat, berjenis kelamin wanita, beragama islam, berstatus menikah. Dewi merupakan isteri dari pasien yang bernama Muhammad Irwansyah.
- 2.** Profil informan II (kedua) yaitu Katiah berusia lima puluh tahun. merupakan warga asal Kampung Sawah Bandar Lampung. Katiah adalah isteri dari pasien yang bernama Salamun. Salamun berusia lima puluh empat tahun. Dalam kesehariannya Katiah berperan sebagai ibu rumah tangga dan memiliki dua orang anak. Salamun sendiri sehari-hari bekerja sebagai Buruh dagang di sebuah pasar tradisional di Bandar Lampung. Salamun didiagnosa Dokter

mengidap penyakit Diabetes. menurut keterangan dari Katiah, Salamun sudah dirawat selama lima hari di ruang anyelir.

3. Profil informan III (ketiga) yaitu Payem berumur tiga puluh lima (35) warga Kemiling Bandar Lampung. Payem berjenis kelamin wanita, beragama islam. Payem merupakan adik kandung pasien yang bernama Slamet 52 tahun. Dalam kesehariannya Payem merupakan ibu rumah tangga yang memiliki dua orang anak.
4. Profil informan IV (empat) yaitu Supriyantoro berumur empat puluh satu tahun (41), berjenis kelamin pria, beragama islam. Merupakan warga Dusun Kecubung Bandar Jaya Lampung Tengah. Pekerjaan sehari-hari Supri sebagai buruh kerja di PT. GGP Lampung Tengah. Supri merupakan suami dari pasien bernama Sugiyanti yang berjenis kelamin wanita dan berumur tiga puluh dua tahun(32).
5. Profil informan V (lima) adalah Maria berumur empat puluh satu tahun(41) berjenis kelamin wanita, beragama Kristen Protestan. Maria merupakan warga Kampung Sawah Umbul Kapuk. Pekerjaan sehari-hari Maria ialah ibu rumah tangga, Maria merupakan kakak kandung dari pasien bernama Mahmuda dengan umur tiga puluh lima tahun(35), berjenis kelamin wanita. Mahmuda didiagnosa mengalami Magh kronis dan dirawat sudah empat hari di ruang anyelir.
6. Profil informan VI (enam) yaitu Wanti berumur empat puluh tahun(40). Berjenis kelamin wanita, beragama islam. Wanti merupakan warga Mesuji dan sudah berkeluarga dan memiliki dua orang anak. Wanti merupakan anak dari

pasien bernama Rasimah yang berumur enam puluh lima tahun(65). Rasimah sudah empat malam dirawat dan didiagnosa tumor di lambungnya.

7. Profil informan VII (tujuh) yaitu Sri berumur Lima puluh tahun(50), berjenis kelamin wanita, beragama islam. Sri sehari-hari bekerja sebagai petani dan beralamat di Gading Rejo. Sri merupakan isteri dari Rakiman yang berumur lima puluh empat tahun(54). Rakiman sudah lima hari dirawat dan didiagnosa infeksi saluran lambung san menderita sinus.
8. Profil informan VIII (delapan) yaitu Hasbullah berusia lima puluh lima tahun(55), berjenis kelamin laki-laki, beragama islam. Sehari-hari bekerja sebagai pegawai swasta, beralamat di Rajabasa. Hasbullah merupakan suami dari pasien yang bernama Maliana. Maliana berumur empat puluh lima tahun(45).
9. Profil informan IX (Sembilan) yaitu Bayu Saputra berusia dua puluh enam tahun(26), berjenis kelamin laki-laki, beragama islam. Dalam kesehariannya Bayu bekerja sebagai karyawan swasta dan belum mempunyai keluarga. Bayu merupakan anak dari pasien yang bernama Sulasmi yang berumur lima puluh empat tahun(54). Alamat informan di kampung sawah Bandar Lampung. Sudah lebih dari tiga malam pasien dirawat dan didiagnosa sakit lambung.
10. Profil informan X (sepuluh) Hendri Budi berusia empat puluh tiga tahun (43). Alamat lengkap di Sekampung lampung Timur. Berjenis kelamin laki-laki, beragama islam. Memiliki satu orang anak, dan bekerja sebagai wiraswasta. Hendri merupakan suami dari pasien yang bernama Yulina yang berusia empat puluh tahun(40). Yulina sudah dirawat sejak tiga hari di ruang inap Kenanga dan didiagnosa diabetes.

B. Deskripsi Informan Terhadap Citra Diri Atau Profil Dokter

1. Ratna Dewi

Informan pertama ini mengatakan bahwa ia mengetahui profil dokter yang merawat anggota keluarganya, dia mampu membedakan antara dokter tetap dan dokter muda. Menurut Ratna dokter tetap adalah dokter yang memeriksa pada jam-jam tertentu sementara dokter muda ketika memeriksa datang secara berkelompok. Ratna juga mengetahui data diri dokter tetap yang merawat anggota keluarganya.

2. Katiah

Informan yang kedua ini mengatakan bahwa diawal sebelumnya ia belum mengetahui adanya dokter praktek di RSUDAM namun setelah mengalami perawatan yang diberikan dokter muda. Dia dapat membedakan antara dokter yang merawat keluarganya dengan yang bukan dokter tetap. menurut Katiah dokter yang merawat suaminya sudah ia kenali sebelumnya dan ia mengingat jelas nama dokter yang merawat.

3. Payem

Informan ketiga ini mengatakan bahwa dia mengetahui dan dapat membedakan antara dokter tetap yang merawat keluarganya dan dokter muda. Payem mengetahui jika dokter muda akan datang sebelum dokter yang tetap mendatangnya pada jam 08.00 WIB .

4. Supriantoro

Informan keempat ini mengatakan bahwa dia mengetahui profil dokter yang merawat anggota keluarganya. Supri mampu membedakan antara

dokter tetap dan dokter muda. Menurut supri dokter tetap merupakan dokter yang memeriksa pada jam tertentu sementara dokter muda ketika memeriksa datang secara berkelompok dan didampingi oleh dokter atau suster senior.

5. Maria

Informan yang kelima mengetahui mengenai profil dokter yang merawat keluarganya. Maria pun seperti informan lainnya, dia mengetahui dokter yang merawat keluarganya. Maria pun mengetahui bagaimana membedakan dokter tetap dan dokter muda dengan cara melihat langsung.

6. Wanti

Informan yang keenam Wanti sebelumnya belum mengetahui bagaimana profil seorang dokter tetap dan dokter muda. Namun setelah tiga hari menemani keluarganya yang dirawat, Wanti bisa membedakannya. Wanti mengatakan untuk membedakannya ia hanya melihat kedatangan dokter tersebut pada jam yang sudah ditetapkan.

7. Sri

Sri merupakan informan ketujuh dan dalam pertanyaan ini Sri mengatakan ia bisa membedakan antara dokter muda dan dokter tetap yang merawat keluarganya. Dia dapat membedakannya dari penampilan dan jam pada kedatangan dokter-dokter tersebut.

8. Hasbullah

Informan kedelapan yakni Hasbullah, ia mengetahui bagaimana membedakan seorang dokter muda dan dokter tetap yang merawat keluarganya. Ia berpendapat bahwa dokter muda akan datang sebelum dokter yang merawat keluarganya datang memeriksa.

9. Bayu Saputra

Informan kesembilan yaitu Bayu, hampir sama dengan informan lain bayu mengetahui bagaimana ia membedakan antara dokter muda dengan dokter umum.

10. Hendri Budi

Informan kesepuluh yaitu Hendri, ia juga bisa membedakan dokter muda dan dokter umum. Hendri membedakannya dengan melihat waktu-waktu tertentu kedatangan dokter umum.

C. Tanggapan Informan terhadap pelayanan RSUDAM

1. Ratna Dewi

Informan pertama ini mengatakan bahwa pelayanan di RSUDAM cukup baik namun ada beberapa kesulitan yang ia alami yaitu misalkan jadwal operasi yang tertunda dan informan pertama ini menunggu kepastian yang cukup lama mengenai hal itu, selain itu menurutnya kehadiran dokter tetap yang merawat suaminya juga cukup bermasalah yakni dokter tersebut jarang datang kerumah sakit dibandingkan dokter muda. Untuk diketahui

bahwa untuk mendapatkan pelayanan ini ia menggunakan kartu JAMKESDA.

2. Katiah

Informan yang kedua ini mengatakan bahwa pelayanan di RSUDAM sudah baik dan pelayanan yang diberikan suster-suster serta dokter koas sangat membantunya dalam keseharian selama keluarganya dirawat.

3. Payem

Informan yang ketiga ini merasakan selama menjaga keluarganya di RSUDAM, pelayanannya terbilang baik. Namun, masih terdapat kendala keterlambatan hasil laboratorium (*medical cekup*).

4. Supriyantoro

Menurut informan keempat ini pelayanan di RSUDAM sudah cukup memuaskan. Namun fasilitas yang ada harus lebih ditingkatkan serta ruangan yang memerlukan renovasi agar tidak ada lagi pasien yang dirawat di lorong-lorong bangsal.

5. Maria

Informan ini mengatakan bahwa pelayanan di RSUDAM cukup baik. Pelayanan yang diberikan suster dan dokter sudah cepat. Ketika pasien ada kesulitan seperti pemasangan infuse, suster dan dokter muda langsung tanggap untuk menggantikan.

6. Wanti

Informan ini berpendapat untuk pelayanan sudah cukup baik. Misalkan dalam memberikan penanganan pada saat pergantian infus dan pemeriksaan. Namun dalam pelayanan seperti operasi masih harus di tingkatkan kembali, karena pasien menunggu sampai lebih dari tiga haru untuk mendapatkan penanganan.

7. Sri

Informan ini berpendapat untuk pelayanan sudah cukup baik. Misalkan dalam memberikan penanganan pada saat pergantian infuse dan pemeriksaan. Selama ini dalam pelayanan menurutnya sudah lebih cepat dan sigap. Jika tidak ada perawat atau dokter yang menggantikan dokter muda tersebut.

8. Hasbullah

Informan ini berpendapat untuk pelayanan sudah cukup baik. Misalkan dalam memberikan penanganan pada saat pergantian infuse dan pemeriksaan.

9. Bayu Saputra

Informan ini mengatakan bahwa pelayanan di RSUDAM cukup baik. Pelayanan yang diberikan suster dan dokter sudah cepat. Ketika pasien ada kesulitan seperti pemasangan infuse, suster dan dokter muda langsung tanggap untuk menggantikan.

10. Hendri Budi

Informan ini berpendapat untuk pelayanan sudah cukup baik. Misalkan dalam memberikan penanganan pada saat pergantian infuse dan pemeriksaan.

D. Pemahaman Informan Terhadap Perbedaan Dokter Tetap dan Dokter Muda

1. Ratna Dewi

Perbedaan dokter tetap dengan dokter muda menurut Ratna antara lain dilihat dari perawakan umumnya dokter tetap rumah sakit terlihat berumur sementara dokter muda terlihat masih muda, selain itu ketika memeriksa pasien dokter muda selalu datang secara berkelompok dan didampingi oleh dokter tetap.

2. Katiah

Menurut informan kedua perbedaan dokter muda dan dokter tetap dapat dilihat dari pakaian serta perawakan. Seperti pemakaian *nametag* serta alat bantu dokter lainnya.

3. Payem

Menurut Payem perbedaan antara dokter tetap dan dokter muda adalah ketika dokter tetap datang di pagi hari saat pukul 08.00 WIB dan dokter muda datang sebelum dokter tetap datang.

4. Supriyanto

Menurut Supriyanto perbedaan dari dokter tetap dan dokter muda dapat dilihat dari pakaian serta perawakannya. Ia menjelaskan ketika

penanganan oleh dokter tetap pasti tidak banyak berbicara. Sedangkan ketika dokter muda banyak bertanya. Contohnya ketika menanyakan keluhan-keluhan yang dirasakan pasien.

5. Maria

Untuk membedakan dokter tetap dan dokter muda tidaklah sulit bagi Maria. Ia hanya melihat waktu datangnya sang dokter tetap, yakni berkisar dari Pukul 08.00-09.00 WIB.

6. Wanti

Perbedaan dokter tetap dengan dokter muda menurut Wanti antara lain dilihat dari perawakan umumnya dokter tetap rumah sakit terlihat berumur sementara dokter muda terlihat masih muda, selain itu ketika memeriksa pasien dokter muda selalu datang secara berkelompok dan didampingi oleh dokter tetap.

7. Sri

Menurut informan kedua perbedaan dokter muda dan dokter tetap dapat ia lihat dari pakaian serta perawakan. Seperti pemakaian *nametag* serta alat bantu dokter lainnya.

8. Hasbullah

Perbedaan dokter tetap dengan dokter muda menurut Hasbullah antara lain dilihat dari perawakan umumnya dokter tetap rumah sakit terlihat berumur sementara dokter muda terlihat masih muda, selain itu ketika memeriksa pasien dokter muda selalu datang secara berkelompok dan didampingi oleh dokter tetap.

9. Bayu Saputra

Menurut Bayu perbedaan antara dokter tetap dan dokter muda adalah ketika dokter tetap datang di pagi hari saat pukul 08.00 WIB dan dokter muda datang sebelum dokter tetap datang.

10. Hendri Budi

Menurut Hendri perbedaan dari dokter tetap dan dokter muda dapat dilihat dari pakaian serta perawakannya. Ia menjelaskan ketika penanganan oleh dokter tetap pasti tidak banyak berbicara. Sedangkan ketika dokter muda banyak bertanya. Contohnya ketika menanyakan keluhan-keluhan yang dirasakan pasien.

E. Penilaian Informan Mengenai Perbedaan Penanganan Dokter Tetap dengan Dokter muda

1. Ratna Dewi

Penilaian informan ini terhadap penanganan atau pemeriksaan yang dilakukan dokter tetap adalah umumnya dokter tetap hanya memeriksa pukul 08.00 WIB umumnya dokter tetap rumah sakiut memeriksa dengan cepat, tanpa penjelasan mengenai hasil pemeriksaan sehingga membuat Ratna takut untuk bertanya mengenai penyakit suaminya, sedangkan dokter muda memeriksa satu jam sebelumnya, sementara itu kebutuhan medis seperti impus pasien harus melaporkannya sendiri di ruang perawat.

2. Katiah

Penilaian informan ini mengenai penanganan yang dilakukan dokter tetap pada umumnya ia berpendapat dokter tetap selalu memeriksa dengan bantuan perawat. Dokter tetap bertinak secara cepat dan tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan pasien. Sedangkan dokter muda hanya memeriksa sekedarnya saja seperti tensi, dan detak jantung. Namun dokter muda selalu berkomunikasi dengan baik kepada pasien.

3. Payem

Penilaian informan ini terhadap penanganan atau pemeriksaan yang dilakukan dokter tetap adalah umumnya dokter tetap hanya memeriksa pukul 08.00 WIB umumnya dokter tetap rumah sakit memeriksa dengan cepat, tanpa penjelasan mengenai hasil pemeriksaan sehingga membuat Payem takut untuk bertanya mengenai penyakit kakaknya, sedangkan dokter muda memeriksa satu jam sebelumnya, sementara itu kebutuhan medias seperti inpus pasien harus melaporkannya sendiri di ruang perawat.

4. Supriyantoro

Penilaian informan ini terhadap penanganan atau pemeriksaan yang dilakukan dokter tetap adalah umumnya dokter tetap hanya memeriksa pukul 08.00 WIB umumnya dokter tetap rumah sakit memeriksa dengan cepat, tanpa penjelasan mengenai hasil pemeriksaan sehingga membuat Supriyantoro takut untuk bertanya mengenai penyakit isterinya, sedangkan dokter muda memeriksa satu jam sebelumnya, sementara itu

kebutuhan medias seperti infus pasien harus melaporkannya sendiri di ruang perawat.

5. Maria

Penilaian informan ini mengenai penanganan yang dilakukan dokter tetap pada umumnya ia berpendapat dokter tetap selalu memeriksa dengan bantuan perawat. Dokter tetap bertindak secara cepat dan tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan pasien. Sedangkan dokter muda hanya memeriksa sekedarnya saja seperti tensi, dan detak jantung. Namun dokter muda selalu berkomunikasi dengan baik kepada pasien.

6. Wanti

Penilaian informan ini mengenai penanganan yang dilakukan dokter tetap pada umumnya ia berpendapat dokter tetap selalu memeriksa dengan bantuan perawat. Dokter tetap bertindak secara cepat dan tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan pasien. Sedangkan dokter muda hanya memeriksa sekedarnya saja seperti tensi, dan detak jantung. Namun dokter muda selalu berkomunikasi dengan baik kepada pasien.

7. Sri

Penilaian informan ini terhadap penanganan atau pemeriksaan yang dilakukan dokter tetap adalah umumnya dokter tetap hanya memeriksa pukul 08.00 WIB umumnya dokter tetap rumah sakiut memeriksa dengan cepat, tanpa penjelasan mengenai hasil pemeriksaan sehingga membuat ia takut untuk bertanya mengenai penyakit suaminya, sedangkan dokter muda memeriksa satu jam sebelumnya, sementara itu kebutuhan medias seperti inpus pasien harus melaporkannya sendiri di ruang perawat.

8. Hasbullah

Penilaian informan ini mengenai penanganan yang dilakukan dokter tetap pada umumnya ia berpendapat dokter tetap selalu memeriksa dengan bantuan perawat. Dokter tetap bertindak secara cepat dan tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan pasien. Sedangkan dokter muda hanya memeriksa sekedarnya saja seperti tensi, dan detak jantung. Namun dokter muda selalu berkomunikasi dengan baik kepada pasien.

9. Bayu Saputra

Penilaian informan ini terhadap penanganan atau pemeriksaan yang dilakukan dokter tetap adalah umumnya dokter tetap hanya memeriksa pukul 08.00 WIB umumnya dokter tetap rumah sakit memeriksa dengan cepat, tanpa penjelasan mengenai hasil pemeriksaan sehingga membuat Bayu takut untuk bertanya mengenai penyakit ibunya, sedangkan dokter muda memeriksa satu jam sebelumnya, sementara itu kebutuhan medis seperti infus pasien harus melaporkannya sendiri di ruang perawat.

10. Hendri Budi

Penilaian informan ini mengenai penanganan yang dilakukan dokter tetap pada umumnya ia berpendapat dokter tetap selalu memeriksa dengan bantuan perawat. Dokter tetap bertindak secara cepat dan tidak terlalu banyak berkomunikasi dengan pasien. Sedangkan dokter muda hanya memeriksa sekedarnya saja seperti tensi, dan detak jantung. Namun dokter muda selalu berkomunikasi dengan baik kepada pasien.

F. Respon Pasien Terhadap Penanganan Dokter

1. Ratna Dewi

Respon Ratna terhadap penanganan dokter tetap ialah ia hanya bersikap menerima saja apa yang dokter lakukan terhadap suaminya karna terlihat dokter tetap tersebut sangat sedikit berinteraksi dengannya, sedangkan terhadap dokter muda lebih komunikatif terhadap pasien sehingga Ratna dapat menanyakan mengenai hasil pemeriksaan kepada dokter muda tersebut.

2. Katiah

Respon Katiah terhadap semua penanganan dokter tetap ialah menerima. Alasannya ketika dokter tetap memeriksa keluarganya ia sudah percaya dengan kompetensi dokter tersebut. Sedangkan dengan dokter muda ia juga berpendapat sama. Dalam hal ini dokter muda masih pada tahap belajar sehingga perlakuan yang diterima pasien jauh berbeda dengan dokter tetap.

3. Payem

Respon Payem terhadap penanganan dokter tetap ialah ia hanya bersikap menerima saja apa yang dokter lakukan terhadap suaminya karna terlihat dokter tetap tersebut sangat sedikit berinteraksi dengannya, sedangkan terhadap dokter muda lebih komunikatif terhadap pasien sehingga ia dapat menanyakan mengenai hasil pemeriksaan kepada dokter muda tersebut.

4. Supriyantoro

Informan ini bersikap menerima dengan perlakuan yang diberikan dokter tetap. Menurutnya interaksi pasien terhadap dokter tetap sangatlah minim. Ini terbukti ketika dokter tetap memeriksa ia segan untuk bertanya perihal

keadaan keluarganya. Sedangkan terhadap dokter muda lebih komunikatif terhadap pasien sehingga ia dapat menanyakan mengenai hasil pemeriksaan kepada dokter muda tersebut.

5. Maria

Respon Maria terhadap penanganan dokter tetap yang diberikan ialah menerima dengan positif. Ia percaya bahwa kompetensi dokter tetap bukan hanya sekedaranya saja. Sedangkan jika penanganan oleh dokter muda ia tidak meragukan karena menurutnya masih pada tahap belajar dan memaklumi.

6. Wanti

Respon Wanti terhadap penanganan dokter tetap kepada keluarganya adalah menerima dengan positif karena ia menilai dokter tetap sudah termasuk dokter professional dan tidak meragukan lagi sedangkan terhadap dokter muda ia lebih cenderung tidak percaya. Menurutnya dokter muda belum bisa praktek langsung dengan pasien karena ilmu yang didapat belum memumpuni untuk praktek.

7. Sri

Respon Sri terhadap penanganan dokter tetap ia mempercayai dan menerima saja apa yang dokter lakukan terhadap suaminya karna dokter tetap tersebut sudah termasuk dokter profesional, sedangkan terhadap dokter muda ia tidak mempercayainya. Karena menurut dia dokter muda belum memiliki ilmu yang banyak untuk menangani penyakit suaminya tersebut.

8. Hasbullah

Hasbullah menilai penanganan dokter tetap memang sudah sewajarnya diterima pasien namun untuk dokter muda ia pun tidak mempercayainya. Ia lebih memilih suster atau perawat rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan dasar dibandingkan harus ditangani oleh dokter muda.

9. Bayu Saputra

Bayu terhadap penanganan dokter tetap yang diberikan ialah menerima dengan positif. Ia percaya bahwa kompetensi dokter tetap bukan hanya sekedarnya saja. Sedangkan jika penanganan oleh dokter muda ia tidak meragukan karena menurutnya masih pada tahap belajar dan memaklumi.

10. Hendri Budi

Respon terhadap penanganan dokter tetap yang diberikan ialah menerima dengan positif. Ia percaya bahwa kompetensi dokter tetap bukan hanya sekedarnya saja. Sedangkan jika penanganan oleh dokter muda ia tidak meragukan karena menurutnya masih pada tahap belajar dan memaklumi dengan prakteknya terhadap pasien. Menurutnya dokter muda juga membantu dalam pelayanan di RSUDAM.

G. Pandangan Informan Terhadap Streetif Bahwa Pasien Hanya Dijadikan Bahan Praktik Dokter Muda

1. Ratna Dewi

Ratna merasa tidak masalah jika suaminya dijadikan bahan praktik dokter muda karena ketika dokter muda melakukan penanganan selalu

didampingi oleh dokter tetap (perseptor) dan Ratna lebih merasa terbantu dengan dokter muda.

2. Katiah

Katiah menanggapi positif mengenai rumor negatif bahwa pasien yang hanya dijadikan bahan praktek. Menurutnya itu hanya isu semata, pada prakteknya ia sangat mendukung adanya praktek dokter muda di RSUDAM karena sangat membantu.

3. Payem

Payem menanggapi hal serupa dengan katiah, ia menanggapi positif mengenai rumor negatif bahwa pasien yang hanya dijadikan bahan praktek. Menurutnya itu hanya isu semata, pada prakteknya ia sangat mendukung adanya praktek dokter muda di RSUDAM karena sangat membantu.

4. Supriyantoro

Menurutnya rumor tersebut tidak berpengaruh terhadap pelayanan yang di berikan. Supriyantoro merasa sangat terbantu dengan adanya dokter praktek di RSUDAM.

5. Maria

Maria mereasa tidak masalah jika Suaminya dijadikan bahan praktik dokter muda karena ketika dokter coass melakukan penanganan selalu didampingi oleh dokter tetap (perseptor) dan Ratna lebih merasa terbantu dengan dokter muda.

6. Wanti

Wanti menanggapi rumor tersebut sebagai pelajaran saja bagi dokter praktek, menurutnya dengan adanya rumor tersebut dapat membuat dokter muda lebih teliti dan lebih berhati-hati dalam menjalankan prakteknya di RSUDAM.

7. Sri

Sri menanggapi rumor tersebut sama dengan Wanti. Menurutnya dengan adanya rumor tersebut dapat membuat dokter muda lebih teliti dan lebih berhati-hati dalam menjalankan prakteknya di RSUDAM.

8. Hasbullah

Sedikit berbeda dengan yang lain, Hasbullah menanggapi hal ini sangat berbahaya jika pasien hanya dijadikan bahan praktek untuk kepentingan pembelajaran. Menurutnya pasien yang dirawat di RSUDAM sudah seharusnya mendapatkan penanganan langsung dari dokter yang berkompeten.

9. Bayu Saputra

Bayu menanggapi hal serupa dengan, ia menanggapi positif mengenai rumor negatif bahwa pasien yang hanya dijadikan bahan praktek.

Menurutnya itu hanya isu semata, pada prakteknya ia sangat mendukung adanya praktek dokter muda di RSUDAM karena sangat membantu.

10. Hendri Budi

Menurutnya rumor tersebut tidak berpengaruh terhadap pelayanan yang di berikan. Supriyantoro merasa sangat terbantu dengan adanya dokter praktek di RSUDAM.

H. Menanyakan Pengetahuan Informan Terhadap Rumor Negatif Mengenai Dokter Coass (Segi Keilmuan dan Personal) Yang ada di RSUDAM

Secara keseluruhan keluarga pasien menanggapi positif mengenai keilmuan yang dimiliki dokter muda. Jika dokter muda masih membawa buku pegangan ketika memeriksa pasiennya karena mereka masih dalam tahap belajar. Dokter muda pun berperilaku sopan dalam memeriksa pasiennya. Jika ada keluhan yang disampaikan pasien dokter muda menjawab dengan pengetauannya walaupun terkadang masih dijawab dengan ragu-ragu. Keluarga pasien mengetahui kompetensi dokter muda belum memumpuni

I. Pembahasan

Dari pemaparan hasil wawancara terhadap informan dapat diambil dua *point* penting yaitu

1. Pengetahuan Serta Pandangan Informan Terhadap Citra Diri Dokter

Citra diri yang dimaksud meliputi pengetahuan informan mengenai identitas dokter, perbedaan antara dokter muda dan dokter tetap RSUDAM, respon negatif terhadap penanganan dari dokter terhadap pasien.

A. Identitas Dokter

Mengenai identitas dokter sebagian besar informan mengenai identitas dokter yang merawat keluarganya mengetahui identitas dokter tersebut, misalkan pada informan Ratna, Katiah, payem dan lainnya, sementara itu informan yang tidak mengetahui identitas dokter adalah informan Sri, Wanti dan Hasbullah.

B. Perbedaan Antara Dokter muda dan Dokter Tetap

Umumnya informan mengetahui perbedaan antara dokter muda dan dokter tetap RSUDAM, hal itu terlihat dari kemampuan informan dalam menggambarkan secara sederhana perbedaan kedua dokter tersebut, misalkan informan secara umum menggambarkan bahwa dokter muda memiliki perawakan muda dan selalu datang dengan berkelompok. Sedangkan dokter tetap memiliki jadwal tetap setiap harinya dan selalu didamping perawat ataupun suster

C. Rumor Negatif

Rumor negative yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan personal dokter tersebut misalkan dari sikap dokter tersebut terhadap pasien yang memberikan motivasi kepada pasien serta memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. Bukan memeberikan vonis negatif kepada pasien.

D. Strootif Terhadap Dokter muda

Strootif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan secara akademis dan praktis dokter muda dalam menangani pasien, umumnya informan memandang bahwa strootif yang melekat pada dokter muda tersebut merupakan pembelajaran awal yang akan didapat ketika dokter muda menjalankan praktek di RSUDAM.

E. Penanganan Dokter Terhadap Pasien

Pandangan informan terhadap dokter muda adalah secara garis besar informan memandang bahwa dokter muda merupakan dokter yang memasuki tahap praktik setelah menjalani studi Sarjana di perguruanannya. Informan beanggapan bahwa dokter muda sangat membantu jalannya proses pelayanan yang ada di RSUDAM.

F. Respon Informan terhadap Penanganan Dokter muda

Ada dua respon yang diberikan oleh informan yaitu respon positif dan respon negatif

- Respon Positif keluarga Pasien terhadap praktek dokter muda sebagian besar keluarga pasien merespon keberadaan praktek dokter muda di RSUDAM disambut positif hal ini misalkan terlihat dari diterima dengan baiknya kehadiran dokter muda oleh keluarga pasien selain itu para keluarga pasien pun merasa terbantu dengan adanya dokter muda ini hal ini seperti dituturkan Dewi, Payem, Hendri Budi, Supriyantoro, Bayu Saputra, Katiah dan MariaBukti lain bahwa umumnya keluarga pasien merespon secara positif dokter muda terlihat dari terjalinya komunikasi yang interaktif antara informan selaku keluarga pasien dengan dokter muda saat pemeriksaan. Satu lagi bukti bahwa informan merespon secara positif adalah mereka memaklumi jika dilihat dari segi kompetensi dokter muda masih kurang karena menurut informan mereka masih dalam tahap belajar.
- Adapula beberapa informan yang memberikan respon negatife terhadap kehadiran dokter muda seperti informan bernama SR, WT dan HB umumnya mereka meragukan segi keilmuan atau kompetensi seorang dokter muda dan umumnya mereka lebih memilih untuk meminta bantuan dokter tetap atau perawat maupun suster.

2. Pandangan Serta Pendapat Informan Mengenai Pelayanan RSUDAM

Pada poin ini ada dua hal penting yang akan dibahas yaitu:

A. Pandangan serta Pendapat Fasilitas dan Pelayanan RSUDAM

Pendapat informan mengenai fasilitas RSUDAM secara umum menurut informan bahwa fasilitas RSUDAM belum cukup memadai. Itu terjadi ketika pasien harus menunggu jadwal operasi dan tindakan medis lainnya sementara pasien hanya dirawat inap biasa saja. Terdapat pasien yang dirawat di lorong-lorong ruangan dikarenakan ruangan yang tersedia tidak dapat menampung pasien.

B. Pendapat Informan Mengenai Pelayanan Dokter RSUDAM

Pendapat informan mengenai penanganan dokter tetap RSUDAM secara umum menurut informan bahwa penanganan dokter tetap RSUDAM sudah dijalankan dengan kode etik kedokteran. Namun, terkadang informan mendapat perlakuan yang kurang memuaskan misalkan saat pemeriksaan kurangnya interaksi dari dokter tetap kepada pasien, serta pasien menerima perlakuan dengan diberikan kata-kata yang tidak sepatutnya diketahui pasien seperti yang dialami RS yang mendapat perlakuan dari salah satu dokter. Dokter mengatakan bahwa umur yang akan dijalani oleh RS tidak lama lagi dan tindakan yang akan dilakukan sia-sia. Sehingga RS menjadi depresi dan meminta dipulangkan saja.

3. Dampak dari Respon yang diberikan Oleh Informan Terhadap Pelayanan Dokter

Informan yang memberikan respon positif terhadap pelayanan yang diberikan dokter tetap maupun dokter muda sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan pelayanan yang dilakukan. Contoh kasus pada informan dengan inisial RS,

menurut pendapat yang dikemukakannya keluarganya mendapat perlakuan tidak sepatasnya oleh dokter tetap. Dokter tetap tersebut mengeluarkan kata-kata yang tidak sepatasnya kepada pasien. Dengan membuat pasien putus asa dengan penyakit yang dideritanya. Sebelumnya pasien mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan *standart* RSUDAM namun ketika informan dan pasien menanyakan kelanjutan dari perawatan yang didapat (apakah akan segera dioperasi atau ada tindakan lainnya) dokter mengeluarkan kata-kata yang tidak sepatasnya. Sehingga pasien putus asa dan meminta pulang saja akibatnya pasien menerima gangguan mental yang terus dibayangi oleh kematian yang sudah dekat.

Sedangkan pada pasien yang merespon positif dokter dan dokter muda melayani dengan penuh rasa tanggung jawab serta jiwa kemanusiaan yang tinggi seperti pada informan berinisial RD. RD memberikan keterangan pada saat diwawancarai bahwa pelayanan yang diberikan dokter maupun dokter muda sangat baik dan bersikap ramah tamah. Tidak *cuek* terhadap pasien dan memperhatikan setiap *detail* kondisi pasien.